

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan pengawasan dilihat dari penentuan standar kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas sudah cukup baik, standar kerja tahunan pegawai berdasarkan sasaran strategis. Namun pelaksanaan pengawasannya masih belum memiliki prosedur yang tetap.
2. Pelaksanaan pengawasan dilihat dari pengukuran hasil kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas dilihat dengan membandingkan rencana sasaran pekerjaan dengan realisasi capaian kerja. Hal ini agar terlihat apakah kinerja yang diperoleh sudah sesuai atau tidak dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengawasan berdasarkan pengukuran hasil pekerjaan yaitu realisasi pencapaian kinerja pegawai sudah cukup baik namun terdapat 5(lima) indikator kinerja yang belum mencapai target atau belum mencapai standar yang telah ditentukan.
3. Pelaksanaan pengawasan dilihat dari tindakan koreksi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas belum berjalan dengan baik karena belum adanya pemberian sanksi yang tegas terhadap pegawai yang

kurang disiplin atau yang melanggar aturan serta terdapat hambatan yang dialami yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pimpinan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, berikut saran-saran yang diajukan peneliti:

1. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas lebih memahami prosedur dan aturan dalam pelaksanaan pengawasan sehingga pengawasan yang dilakukan dapat terarah.
2. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas membangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang diharapkan akan menjadi langkah yang efektif untuk mencapai target yang lebih baik.
3. Pimpinan harus berani memberi teguran keras kepada pegawai ketika terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dapat membuat kinerja pegawai menjadi kurang maksimal. Sebaiknya diterapkan dengan baik Pasal 44 Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang mengatur kedisiplinan kerja para pegawai agar kinerja pegawai dapat meningkat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, sedikit banyaknya pasti terdapat kendala-kendala yang dialami peneliti selama proses penelitian. Begitu pula dengan penelitian mengenai pelaksanaan pengawasan dalam meningkatkan kinerja

pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas, dimana terdapat kendala-kendala yang berasal dari luar maupun dari dalam diri peneliti, seperti:

1. Sulit menentukan waktu untuk melakukan wawancara dengan informan, dikarenakan kesibukan dan hal lain.
2. Akibat keterbatasan waktu penelitian membuat penulis tidak bisa maksimal dalam menggali lebih dalam lagi tentang pengawasan dalam meningkatkan kinerja pegawai khususnya pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas.
3. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan oleh peneliti dan di lihat hanya dari satu sisi saja.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, kemungkinan permasalahan yang diteliti masih bisa dilihat dari sisi lain. Sehingga masih diperlukan pendekatan pendekatan lain, agar di masa yang akan datang penelitian ini dapat lebih disempurnakan.